

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 KESIMPULAN**

Sebagai sumber informasi utama terutama dalam konflik bersenjata internasional baik melalui TV, koran, atau ponsel pintar, wartawan memiliki peran besar untuk menyiarkan informasi yang akurat apalagi dengan teknologi modern yang memudahkan aksesnya informasi serta rasa ingin tau publik atas konflik yang terjadi maka peran wartawan dalam konflik bersenjata semakin penting.

Praktik wartawan yang melekat pada unit militer adalah perubahan besar dalam jurnalisme, karena kedekatan wartawan dengan militer wartawan dapat menceritakan kepada ke dunia tentang apa yang terjadi atau seperti apa rasanya berada di medan perang secara langsung. Persenjataan dalam konflik bersenjata modern dengan misil dan bomnya menyebabkan sulitnya implementasi Prinsip Pembedaan karena wartawan yang melekat pada unit militer yang selalu bersama unit militernya dimana wartawannya bukanlah objek militer, ini menunjukkan masih adanya kegagalan implementasi Hukum Humaniter Internasional khususnya Pasal 4 Konvensi Jenewa 1949 dan Protokol Tambahan 1 1977.

Belum adanya kesamaan pandangan dari negara atas bagaimana status wartawan yang melekat pada unit militer itu termasuk wartawan perang yang diatur Konvensi Jenewa 1949 atau wartawan unilateral yang diatur Pasal 79 Protokol Tambahan 1 1977 antara para negara menyebabkan adanya ketidakpastian hukum dalam penerapannya, hal ini harus diklarifikasi, terutama karena status tawanan perang yang diberikan kepada wartawan perang memiliki konsekuensi praktis, terutama dalam hal interogasi dan penyitaan barang-barang pribadi.

Idealnya penerapan Hukum Humaniter Internasional kepada wartawan yang melekat pada unit militer harus dilakukan dengan tolak ukur tertinggi, sesuai dengan Pasal 57 Protokol Tambahan 1 1977 karena secara otomatis semua wartawan yang melakukan pekerjaan profesionalnya di medan perang harus dianggap sebagai warga

sipil dan tidak dijadikan target dan diterapkan kehati-hatian sebelum melakukan objektif militer, tidak hanya itu ketika ditangkap pun threshold tertinggi sesuai Pasal 5(2) Konvensi Jenewa III 1949 harus diterapkan meskipun tidak keliatan ada akreditasinya harus dianggap sebagai tawanan perang terlebih dahulu dan melalui proses pengadilan yang adil.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku Buku :**

Abdurrahman H dan Soejono, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta : Rineka Cipta, 2003

Gasser-Peter Hans, *The Journalist's Right to Information in Time of War and on Dangerous Mission*, Yearbook of International Humanitarian Law, Cambridge University Press, 2006

Kusumaatmadja Mochtar, *Konvensi-Konvensi Palang Merah 1949*, Bandung : PT Alumni, 2002

Kusumaatmadja Mochtar, *Hukum Internasional Humaniter dalam Pelaksanaanya dan Penerapannya di Indonesia*, Bandung , Bina Cipta, 1980.

Lawrence P. William and Aukofer Frank, *America's Team; the Odd Couple: A Report on the Relationship Between the Media and the Military*, Freedom Forum First Amendment Center at Vanderbilt University, 1995

Mclaughlin, Greg, *The War Correspondent* : Pluto Press, 2016

Melzher, Nilz, *Hukum Humaniter Internasional Sebuah Pengantar Komprehensif*, Buletin ICRC, Jakarta Selatan, 2019

Melzher, Nilz, *Interpretive Guidance on the Notion of Direct Participation in Hostilities Under International Humanitarian Law*, Geneva: International Committee of the Red Cross, 2009

Permanasari Arlina, *Pengantar Hukum Humaniter*, Jakarta: International Committee Of The Red Cross, 1999

Schechter Danny, Dadge David, *The war in Iraq why media failed us*, Praeger, 2006

Vaughn L. Stephen, *Encyclopedia of American Journalism* 1st ed , Routledge, 2007.

Zimmerman Bruno, Swinarski Christophe and Sandoz Yves, (eds.), “Commentary on the Additional Protocols of 8 June 1977 to the Geneva Conventions of 12 August 1949”, ICRC/Martinus Nijhoff Publishers, Geneva, 1987

**Jurnal :**

Gallois-Balguy Alexandre, *The Protection Of Journalists And News Media Personnel In Armed Conflict* (Vol. 86, No. 853, Maret 2004)

Levin Elizabeth, *Journalist As a Protected Category: a New Status For The Media In International Humanitarian Law*, UCLA Journal of International Law and Foreign Affairs (Vol 17 No. ½ April 2013)

Mercier Arnaud ,*War and media: Constancy and Convulsion* (Vol. 87 Number 860 December 2005)

Moore W. Douglas, *Twenty-First Century Embedded Journalists: Lawful Targets*, (Army Lawyer Vol 2009 No 7 Juli 2009)

Mulyono Hersapta, *Prinsip military necessity dalam hukum internasional humaniter*, (Vol. 35, No. 2, Juni 2005)

Porch Douglas, *No Bad Stories*, Naval War College Review (Vol. 55: No. 1, Article 6) 2002

Saul Ben , *The International Protection of Journalists in Armed Conflict and Other Violent Situations*, The Australian Journal of Human Rights (Volume 14 1 Oktober 2008)

Streger Michael, *Slicing the Gordian Knot: A Proposal to Reform Mili-tary Regulation of Media Coverage of Combat Operations*, University of San Francisco Law Review (Vol. 287 1994)

Walsh Dep Martin, *Between War and Peace: Protecting the 'Embedded Journalist' amongst Non-State Actors*, Indian Journal of Law and Legal Research 4, (Volume 4 Issue 4 2022)

**Memorandum :**

Parks Hay W, *Memorandum Of Law : Law of War Status of Civilians Accompanying Military Forces in the Field*, Office of The Judge Advocate General, U.S. Army, 1999

**Instrumen Hukum Humaniter Internasional :**

Konvensi Jeneva III Tahun 1949 Mengenai Perlindungan Dan Perlakuan Kepada Tawanan Perang

Protokol Tambahan I Tahun 1977 Mengenai Perlindungan Dan Pelakuan Terhadap Non Kombatan

**Website Online :**

Committee to Protect Journalist “229 Journalist and Media workers killed in iraq” dapat ditemukan dalam <https://cpj.org/data/killed/mideast/iraq/> diakses 24 September 2023 Jam 17.02

Committee to Protect Journalist “*Christian Liebig Killed*” <https://cpj.org/data/people/christian-liebig/> diakses 24 September 2023 Jam 17.06

Committee to Protect Journalist, “Guide to PPE” dapat ditemukan dalam [https://cpj.org/wp-content/uploads/2020/11/ppe-glossary\\_cpj-final.pdf](https://cpj.org/wp-content/uploads/2020/11/ppe-glossary_cpj-final.pdf) , diakses pada 27 Juni 2024 Jam 13.51

Committee to Protect Journalist “Iraq Report Killed by U.S Forces” dapat ditemukan dalam <https://cpj.org/reports/2006/01/js-killed-by-us-13sept05/> , diakses pada 27 Juni 2024

Committee to Protect Journalist “Russian soldiers detain former journalist Iryna Levchenko in southeastern Ukraine” dapat ditemukan dalam <https://cpj.org/2023/06/russian-soldiers-detain-former-journalist-iryna-levchenko-in-southeastern-ukraine/> diakses pada 27 Juni 2024

ICRC, “*Annex IV.A*“, Dapat ditemukan dalam <https://ihl-databases.icrc.org/en/ihl-treaties/gciii-1949/annex-4-a>, Diakses 3 Desember 2023 Jam 11.13

ICRC, “*Commentary Article 4 Geneva Convention III 1949*“, Dapat ditemukan dalam <https://ihl-databases.icrc.org/en/ihl-treaties/gciii-1949/article-4/commentary/2020?activeTab=undefined>, Diakses pada 26 November 2023 Jam 9.35

ICRC, “*Combatant*“, Dapat ditemukan dalam [https://casebook.icrc.org/a\\_to\\_z/glossary/combatants](https://casebook.icrc.org/a_to_z/glossary/combatants), Diakses pada 17 Desember 2023 Jam 4.15

ICRC “*How does international humanitarian law protect journalists in armed-conflict situations?*” dapat ditemukan dalam :  
<https://www.icrc.org/en/doc/resources/documents/interview/protection-journalists-interview-270710.htm> Diakses 6 Mei 2023 12.02

ICRC, “*How Does IHL Protect Journalist*“, Dapat ditemukan dalam [https://www.icrc.org/en/download/file/67246/handout\\_7\\_-\\_how\\_does\\_ihl\\_protect\\_journalists.pdf](https://www.icrc.org/en/download/file/67246/handout_7_-_how_does_ihl_protect_journalists.pdf), Diakses pada 15 Desember 2023 Jam 22.28.

ICRC, “*Instructions for the Government of Armies of the United States in the Field (Lieber Code). 24 April 1863.*” Ditemukan dalam <https://ihl-databases.icrc.org/en/ihl-treaties/liebercode-1863> Diakses pada 17 Oktober 2023

ICRC, “*Introduction to the Commentary on the Additional Protocols I and II of 8 June 1977*“, dapat ditemukan dalam <https://ihl-databases.icrc.org/en/ihl-treaties/api-1977/introduction/commentary/1987?activeTab=undefined> diakses pada 12 November 2023 Jam 15.24

ICRC “*Protection Of Journalist*“ dapat ditemukan dalam :  
<https://casebook.icrc.org/case-study/protection-journalists> Diakses 22 Mei 2023 Jam 20.10

ICRC “*The Diplomatic conference on the Reaffirmation and Development of International Humanitarian Law applicable in Armed Conflicts.*” ditemukan dalam <https://international-review.icrc.org/sites/default/files/S0020860400018404a.pdf>  
Diakses pada 10 November 2022

ICRC “*War Correspondent*” dapat ditemukan dalam [https://casebook.icrc.org/a\\_to\\_z/glossary/war-correspondents](https://casebook.icrc.org/a_to_z/glossary/war-correspondents) diakses pada 21 Oktober 2023

International Federation of Journalist “*Global Charter of Ethics for Journalist*“ dapat ditemukan dalam : <https://www.ifj.org/who/rules-and-policy/global-charter-of-ethics-for-journalists> Diakses 14 Mei 2023 Jam 16.04

Medecins Sans Frontieres, “*The Practical Guide to Humanitarian Law*”, dapat ditemukan dalam: <https://guide-humanitarian-law.org/content/article/3/internal-disturbances-and-tensions/> , diakses pada 2 Agustus 2023, 18:50

Nieman Reports “*Training Journalists to Report Safely in Hostile Environments*” <https://niemanreports.org/articles/training-journalists-to-report-safely-in-hostile-environments/> Diakses pada 11 April 2023

Reporting Ukraine Guide, “*How to Get Accreditation*“, Dapat ditemukan dalam <https://www.reportingukraine.guide/accreditation>, Diakses pada 16 Desember 2023 Jam 22.11

Reporter Without Border “*1,668 journalists killed in past 20 years (2003-2022), average of 80 per year*” ditemukan dalam <https://rsf.org/en/1668-journalists-killed-past-20-years-2003-2022-average-80-year> Diakses pada 24 September 2023 jam 22.57